

ABSTRAK

Perusahaan perlu menerapkan laporan keuangan yang berintegritas guna meningkatkan kualitas perusahaannya. Tidak diterapkannya integritas dalam laporan keuangan dapat menimbulkan ketidakpercayaan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu, integritas laporan keuangan menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan akurat, lengkap, dan dapat dipercaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, komisaris independen, dan *gender diversity* terhadap integritas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga diperoleh total data observasi sebanyak 40 data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital*, komisaris independen, dan *gender diversity* berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Secara parsial *intellectual capital* dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, namun *gender diversity* memiliki pengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Integritas Laporan Keuangan, *Intellectual Capital*, Komisaris Independen, *Gender Diversity*